

Mulyono

Manajemen, Universitas Putra Bangsa dan Alamat ayonmulyono5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 35 perusahaan dari populasi yang berjumlah 53 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan: 1) *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, 2) *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham, 3) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham, 4) *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan, 5) *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return* saham.

Kata Kunci: *Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Return* saham

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of profitability, liquidity, solvability, and activity to stock returns in manufacturing companies sector consumer good industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. This study used a purposive sampling method. It obtained a sample of 35 companies from a population of 53 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression, t test, F test, and determination coefficient analysis (R^2). The results showed: 1) Return On Assets (ROA) has no effect on stock returns, 2) Current Ratio (CR) has effect on stock returns, 3) Debt to Equity Ratio (DER) has effect on stock returns, 4) Total Assets Turnover (TATO) has a effect on stock returns, 5) Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) affects stock returns

Keywords: *Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, and Stock Return.*

PENDAHULUAN

Menurut Jogiyanto (2017:283) *return* saham merupakan jumlah keuntungan yang diperoleh pemegang saham. *Return* atas kepemilikan sekuritas khususnya saham, dapat diperoleh dalam dua bentuk yaitu dividen dan selisih harga jual saham diatas harga belinya. *Capital gain* yang sering disebut dengan *actual return* merupakan selisih antara harga pasar periode sekarang dengan harga pasar periode sebelumnya. Pendapatan dari investasi saham atau *return* saham dapat berupa dividen. Dividen merupakan penerimaan dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan, sementara *capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham. Apabila selisih harga tersebut negatif berarti investor mengalami *capital loss* dan sebaliknya. Para investor sering kali menginginkan keuntungan dalam bentuk *capital gain* dibandingkan dividen.

Besarnya *return* tergantung perubahan harga saham dalam perdagangan saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak hal seperti informasi teknikal dan informasi fundamental. Informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti

ekonomi politik, keadaan ekonomi dan faktor lainnya, sedangkan informasi fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan seperti laporan keuangan. Informasi-informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi infestor untuk memprediksi *return*, resiko, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi dipasar modal (Oroh, Rate, dan Kojo 2019:43-52).

Bagi investor melihat likuiditas dari suatu perusahaan dianggap sangat penting. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan besar kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki kekuatan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio profitabilitas sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau *return* saham dengan mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya melalui ROA atau ROI (Kustjono dan Fegi, 2020).

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan

seluruh aset yang dimilikinya. Hal ini sesungguhnya jarang terjadi kecuali perusahaan mengalami kepailitan. Kemampuan operasi perusahaan dicerminkan dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2015:172) menyatakan bahwa rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah *return* saham sebagai variabel terikat (*dependent variable*) dan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas sebagai variabel bebas (*independent variables*).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Perbedaan antara regresi sederhana dan regresi berganda terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat hanya satu, maka dalam regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat lebih dari satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN	105	-.87	2.57	.0126	.38002
ROA	105	-18.41	60.72	8.7702	12.96825
CR	105	15.24	1880.79	282.7640	246.08051
DER	105	.03	4.16	.6100	.66500
TATO	105	.26	2.30	1.1147	.44098
Valid N (listwise)	105				

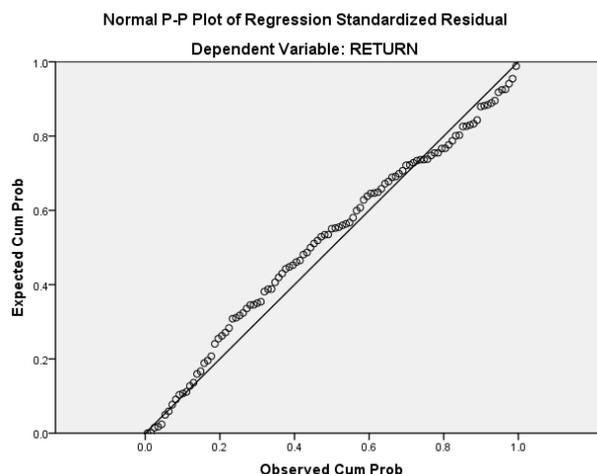
Return Saham dalam penelitian ini merupakan variabel dependen. Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas diketahui bahwa nilai paling rendah (*minimum*) adalah -0,87 yang dimiliki oleh PT Indofarma Tbk (INAF) pada tahun 2019, sementara nilai *return* yang paling tinggi dimiliki oleh PT Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2017 dengan nilai 2,57. *Return* Saham pada penelitian ini memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,0126 dan standar deviasi sebesar 0,38002.

Return on asset dalam penelitian ini menurut tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai paling rendah (*minimum*) adalah -18,41 dari perusahaan PT Martina Berto Tbk (MBTO) pada tahun 2019, sedangkan nilai paling tinggi (*maksimum*) sebesar 60,72 PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk tahun 2018. Rata-rata nilai ROA sebesar 8,7702 dan standar deviasi sebesar 12.96825.

Current ratio pada penelitian ini secara statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai terendah (*minimum*) yaitu 15,24 PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk pada tahun 2018, sedangkan nilai tertingginya yaitu 1880.79 PT Indo Farma Tbk (INAF) tahun 2019. CR memiliki nilai rata-rata 282,7640 dengan standar deviasi sebesar 246,08051.

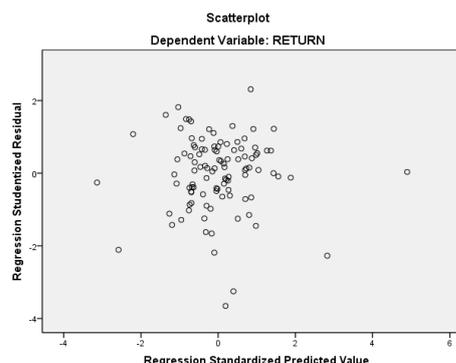
Debt equity ratio dalam penelitian ini menurut uji statistik deskriptif nilai terendahnya pada angka 0,03 PT Bentoel International Investama Tbk (RMBA) tahun 2018, sedangkan nilai tertingginya sebesar 4,16 PT Indo Farma Tbk (INAF) pada tahun 2019. DER memiliki nilai rata-rata (*mean*) 0,6100 dan nilai standar deviasi sebesar 0,66500.

Total asset turnover dalam penelitian ini menurut uji statistik deskriptif nilai terendahnya pada angka 0,26 PT TriBayan Tirta Tbk (ALTO) tahun 2018, sedangkan nilai tertingginya sebesar 2,30 PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2017. TATO memiliki nilai rata-rata (*mean*) 1,1147 dan nilai standar deviasi sebesar 0,44098.



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan data sejumlah 105 pada perusahaan sektor *consumer good industry* periode 2017-2019 menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

		Unstandardized Residual	
N		105	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.28529110	
Most Extreme Differences	Absolute	.076	
	Positive	.048	
	Negative	-.076	
Kolmogorov-Smirnov Z		.781	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.576	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.549 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.536
		Upper Bound	.562



Hasil pengujian menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa plot-plot menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa data pada residual model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Berdasarkan Uji statistik menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa tingkat signifikansi diperoleh lebih besar dari signifikan $> 0,05$ menunjukkan bahwa data dalam model penelitian ini terdistribusi normal.

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.394	1.876		
ROA	-.022	.094	.844	1.185
CR	.466	.182	.696	1.436
DER	.358	.173	.694	1.441
TATO	.631	.302	.850	1.177

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.944	1.209			2.435	.017
ROA	-.008	.061	-.015		-.138	.890
CR	-.106	.118	-.107		-.904	.368
DER	.024	.111	.025		.212	.832
TATO	-.182	.194	-.101		-.938	.350

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas, hal ini terlihat dari signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-8.394	1.876			4.475	.000
ROA	-.022	.094	-.025		-.237	.813
CR	.466	.182	.291		2.553	.012
DER	.358	.173	.236		2.074	.041
TATO	.631	.302	.215		2.092	.039

1. Nilai Konstanta yang dihasilkan berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebesar -8,394 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat ROA, CR, DER dan TATO ($X_1, X_2,$

$X_3, X_4 = 0$) maka nilai *return* saham dalam model persamaan ini sebesar -0,894.

2. *Return on asset* sebesar -0,022. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel *return on asset* naik sebesar 1, maka nilai *return* saham akan naik sebesar -0,022 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X_2, X_3, X_4 = 0$).
3. *Current ratio* sebesar 0,466. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa setiap variabel CR mengalami kenaikan sebesar 1, maka variabel *return* saham akan naik sebesar 0,466 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X_1, X_3, X_4 = 0$).
4. *Debt equity ratio* sebesar 0,358. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel DER mengalami kenaikan sebesar 1, nilai *return* saham akan naik sebesar 0,358 dengan asumsi variabel lain tetap ($X_1, X_2, X_4 = 0$).

Total asset turnover sebesar 0,631. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel TATO mengalami kenaikan sebesar 1, nilai *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,631 dengan asumsi variabel lain tetap ($X_1, X_2, X_3 = 0$).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.394	1.876		4.475	.000
ROA	-.022	.094	-.025	-.237	.813
CR	.466	.182	.291	2.553	.012
DER	.358	.173	.236	2.074	.041
TATO	.631	.302	.215	2.092	.039

- a. Hasil uji t pada tabel IV-6 menunjukkan nilai signifikansi $0,813 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,237 < t_{tabel} 1,984$ Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *return* saham **H₁ = ditolak**.
- b. Hasil uji t untuk variabel CR menunjukkan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,253 > t_{tabel} 1,984$ dengan demikian membuktikan bahwa variabel CR berpengaruh terhadap *return* saham **H₂ = diterima**.
- c. Hasil uji t diketahui nilai signifikansi dan t_{hitung} untuk variabel DER sebesar $0,041 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,074 > t_{tabel} 1,984$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham **H₃ = diterima**.
- d. Hasil uji t untuk variabel TATO menunjukkan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,092 > t_{tabel} 1,984$ dengan demikian membuktikan bahwa variabel TATO berpengaruh terhadap *return* saham **H₄ = diterima**.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	58.884	4	14.721	2.710	.034 ^a
Residual	543.146	100	5.431		
Total	602.030	104			

Berdasarkan tabel diperoleh nilai df 101 (105-4) maka $F_{hitung} = 2,46$. Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi 0,034 dan F_{hitung} sebesar 2,710. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dikarenakan nilai signifikansi $0,034 < \alpha = 0,05$ dan $F_{hitung} 2,710 > F_{tabel} 2,46$ **H₅ = diterima**.

Model	R	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 ^a	.098	.062	2.33055

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R*² adalah 0,062 atau sebesar 6,2% dalam menjelaskan variabel dependen artinya pengaruh ROA, CR, DER dan TATO *return* saham sebesar 6,2% sedangkan sisanya 93,8% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya diluar model yang tidak terdeteksi atau diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} -0,237 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi $0,813 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Husein (2015) dan Sinaga (2017) bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Berdasarkan uji t diperoleh $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,253 > t_{tabel} 1,984$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Idawati (2017) bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari *et al.*, (2017) bahwa bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi dan t_{hitung} untuk variabel DER sebesar $0,041 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,074 > t_{tabel} 1,984$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) bahwa *debt equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Husein (2015) bahwa bahwa *debt equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel TATO menunjukkan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,092 > t_{tabel} 1,984$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, dkk (2017) bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tetrius dan Dewi (2016) bahwa bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return* saham

PENUTUP

Simpulan

1. Variabel ROA diukur menggunakan uji t menunjukkan hasil tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ditolak.
2. Variabel CR diukur menggunakan uji t memperoleh hasil yang berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 variabel CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dapat diterima.
3. Variabel DER diukur menggunakan uji t menunjukkan hasil berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 variabel DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham diterima.
4. Variabel TATO diukur menggunakan uji t memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dapat diterima.
5. Variabel ROA, CR, DER, dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji F. Pengaruh koefisien determinasi dari variabel ROA, CR, DER, dan TATO sebesar 6,2%.

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset*, *current ratio*, *debt equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *return* saham. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam menentukan keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan khususnya perusahaan sektor *Consumer Good Industry*. Variabel CR berpengaruh terhadap *return* saham, investor dapat melihat proposi aktiva lancar yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar *return* saham yang diperoleh meningkat. Variabel DER berpengaruh terhadap *return* saham, perusahaan dengan nilai DER yang tinggi dan memiliki kemampuan untuk membayar menunjukkan perusahaan dengan prospek yang cerah di masa mendatang sehingga akan menaikkan harga saham di masa mendatang yang akan memberikan kenaikan *return* bagi investor. Variabel TATO berpengaruh terhadap *return* saham, semakin efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba maka *return* saham akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiah. 2018. Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.1 No.2, Hal. 109-132.
- Ekananda, Mahyus. 2019. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25: Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. *Manajemen Keuangan: Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hatmoko, Fandi Widhi. 2016. Analisis Pengaruh Arus Kas, Leverage dan Firm Size Terhadap

- Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husein, Mohammad Kholiq Mahfud Ferhat. 2015. "Analisis Pengaruh *Distress Risk, Firm Size, Book To Market Ratio, Return On Assets, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Return Saham*". *Jurnal Manajemen*. Vol. 4 No. 3, Hal. 1-15.
- Indonesia Stock Exchange, *Fact Book 2017*. 2017.
- Indonesia Stock Exchange, *Fact Book 2018*. 2018.
- Indonesia Stock Exchange, *Fact Book 2019*. 2019
- Karen, Marissa dan Merry Susanti. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol. 1 No. 2, Hal:106-114.
- Kasmir. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Pradiana, Nindaya dan I Putu Yadnya. 2019. "Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*". *Jurnal Manajemen*. Vol. 8 No. 4, Hal. 2239-2266.
- Pratama, I Gede Surya dan Ida Ayu Agung Idawati. 2019. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia*". *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*. Vol.3 No.1, Hal. 38-44.
- Puspitasari, dkk. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2012-2015*". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 7 No. 1, Hal. 17-24.
- Putra, I Made Gunartha Dwi dan I Made Dana. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI*". *Jurnal Manajemen*. Vol. 5 No.11, Hal 6825-6850.
- Sartono, R.Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Sidik, Syahrizal. 2019. "Industri Manufaktur Makin Kacau, Investasi Belum Nendang". <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190807201114-490561/industri-manufaktur-makin-kacau-investasi-belum-nendang>. Diakses Tanggal 21 Juli 2019.
- Sinaga, Ria Veronica. 2017. "Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 17 No. 2, Hal. 146-161.
- Sugiarto, Agung. 2011. "Analisa Pengaruh *Beta, Size Perusahaan DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham*". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 3 No. 1, Hal. 8-14.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori dan Aplikasi: Edisi Pertama*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wildan, Muhammad. 2019. "Kinerja Investasi pada Sektor Manufaktur Turun Terus." <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191031/9/1165384/kinerja-investasi-pada-sektor-manufaktur-turun-terus>. Diakses Tanggal 25 Desember 2019.